

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
HOTRIS SAMOSIR
NPM: 178330077**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

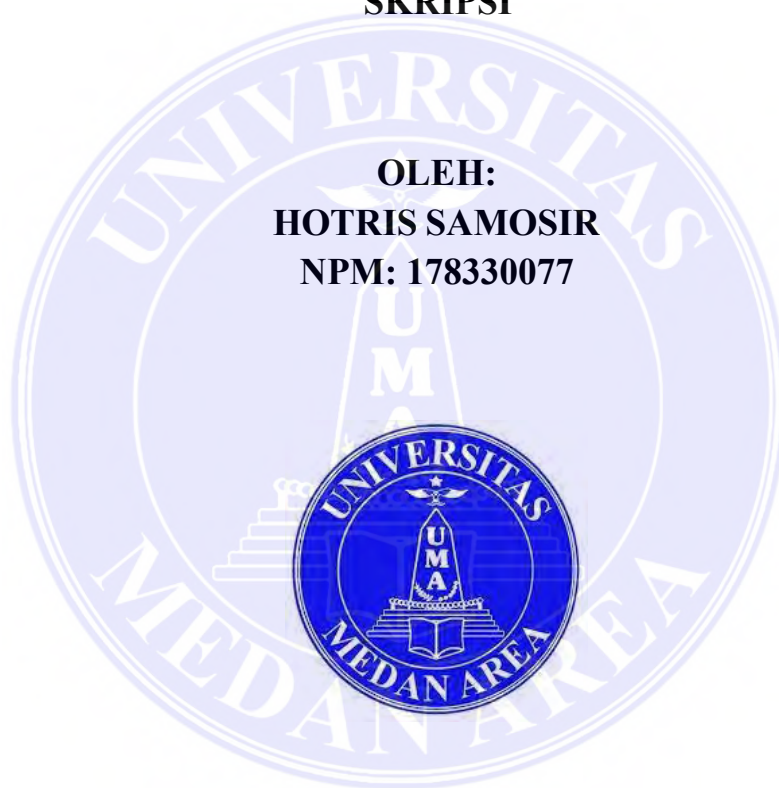
Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
HOTRIS SAMOSIR
NPM: 178330077**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH:

HOTRIS SAMOSIR

NPM: 17.833.0077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
Nama : **HOTRIS SAMOSIR**
NPM : 17.833.0077
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

2/114

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 05/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 5 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



HOTRIS SAMOSIR

NPM 17.833.0077

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hotris Samosir
NPM : 17.833.0077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 5 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



HOTRIS SAMOSIR

17.833.0077

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pealingga, Dusun Paraduan, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 24 Mei 1997. Anak perempuan ke 5 (lima) dari ayah Oskar Samosir dan Ibu Robetti Gurning, memiliki saudara kandung 7 (tujuh) orang. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMK SWASTA RISMADUMA SUMBUL, dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan perbankan. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu periode 2015-2019 serta sudah diaudit. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji t dapat dilihat bahwa uji parsial pada variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pada variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uji F simultan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan dapat dilihat dari nilai Adjusted Rsquare yang diperoleh sebesar 95%.

Kata Kunci: *CAR*, *NPL*, *NPM*, *ROA*, *LDR*, dan pertumbuhan laba

Abstract

This study aims to determine partially and simultaneously the effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Profit Margin, Return On Asset, and Loan to Deposit Ratio on profit growth. This type of research is associative. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 43 banking companies and the samples in this study were 10 banking companies. The criteria for the companies that are sampled in this study are companies that publish financial statements for 5 years, namely the 2015-2019 period and have been audited. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The data collection technique used by the researcher is documentation. This study use multiple analysis tehcniques with the help of SPSS. The result of the test can be seen that the partial test on the variabel Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, has a significant positive effect on profit growth, while the Net Profit Margin, and Return On Asset variables have no effect on profit growth. Based on the simultaneous F test that all variabels X namely Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Profit Margin, Return On Asset, Loan to Deposit Ratio simultaneously have a significant positive effect on profit growth and can be seen from the adjusted R Square value obtained by 95%.

Keywords: *CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, and profit growth*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan kebaikan-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Stara 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan atas ijin Tuhan Yang Maha Esa kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini, saya hendak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

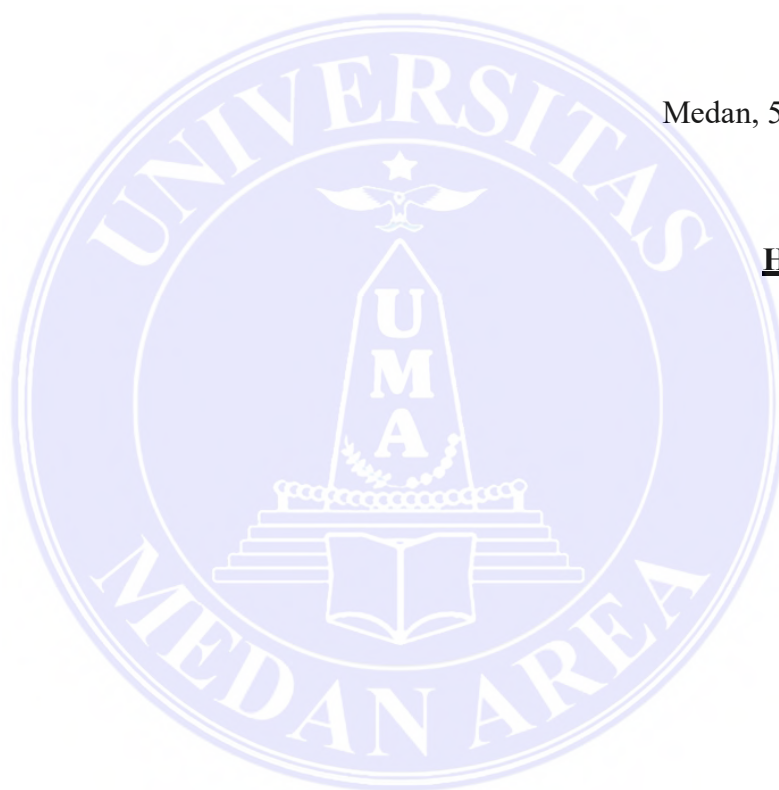
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area sekaligus sebagai dosen ketua pelaksana sidang yang telah meluangkan waktunya memberikan saran,kritik dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si sebagai Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan saran, kritik, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh dosen dan staff pegawai Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Spesial kepada kedua Orangtua tercinta, Oskar Samosir dan Robetti Gurning serta kakak dan adek saya yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan saya Fitriana, Helena, Laura serta teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2017 grup B pagi dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca serta semua pihak khususnya bagi pihak akuntansi. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 5 Oktober 2021

Hotris Samosir



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tingkat Kesehatan Bank	8
2.1.1. Pengertian,Fungsi, Jenis, Tujuan Bank	8
2.1.2. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank	9
2.2. Pertumbuhan Laba	16
2.2.1. Pengertian Laba	16
2.2.2. Jenis-Jenis Laba	16
2.2.3. Unsur-Unsur Laba	17
2.2.4. Tujuan Laba	18
2.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	18
2.2.6. Pengertian Pertumbuhan Laba	19
2.2.7. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba	20
2.3. Penelitian Terdahulu	20
2.4. Kerangka Konseptual.....	22
2.5. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian.....	27
3.1.1. Jenis Penelitian.....	27
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3. Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1. Populasi	28
3.2.2. Sampel	29
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	32

3.4.	Defenisi Operasional Variabel	32
3.4.1.	Variabel Independen.....	32
3.4.2.	Variabel Dependen.....	34
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.	Teknis Analisis Data	34
3.6.1.	Analisis Regresi Beganda.....	34
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3.	Uji Hipotesis.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum	38
4.1.1.	Sejarah Perusahaan.....	38
4.1.2.	Profil Perusahaan	39
4.1.3.	Penyajian Data	45
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	53
4.1.5.	Uji Regresi Linear Berganda	57
4.1.6.	Uji Hipotesis	60
4.2.	Pembahasan.....	63
4.2.1.	Pengaruh Rasio <i>Capital</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	63
4.2.2.	Pengaruh Rasio <i>Asset Quality</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	64
4.2.3.	Pengaruh Rasio <i>Management</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	64
4.2.4.	Pengaruh Rasio <i>Earnings</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	64
4.2.5.	Pengaruh Rasio <i>Liquidity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel	29
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio <i>Capital</i>	45
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio <i>Asset Quality</i>	46
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio <i>Management</i>	48
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio <i>Earnings</i>	49
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio <i>Liquidity</i>	50
Tabel 4.6 Perhitungan Pertumbuhan Laba	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji t	60
Tabel 4.12 Hasil Uji F	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel.....	70
Lampiran 2 Hasil Olah Data.....	88
Lampiran 3 Surat Selesai Riset	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laba merupakan kenaikan modal yang sumbernya berasal dari proses transaksi atau peristiwa yang mempengaruhi badan usaha selama periode tertentu atau sering juga disebut selisih pendapatan atas beban setelah terjadinya kegiatan usaha. Pihak yang ingin mengetahui laba perusahaan bukan hanya pihak dalam perusahaan akan tetapi pihak luar juga penting mengetahuinya. Informasi tentang laba bukan hanya ingin diketahui oleh manajer, akan tetapi oleh pihak investor juga. Laba dan informasi keuangan yang diperoleh dalam satu periode tertentu akan dievaluasi dan kemudian akan dibandingkan dengan data keuangan sebelumnya. Para pengguna informasi ini juga ingin mengetahui kinerja masa mendatang. Sifat laba yang selalu berubah dari tahun ke tahun membuat informasi ini sangat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan apabila dapat diprediksi. Prediksi terhadap laba dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Laporan keuangan ini memiliki peranan bagi perusahaan untuk dapat menilai kinerja dalam suatu perusahaan. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktif sangat tergantung kepada ketetapan pengukuran dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefenisikan tersendiri secara ekonomi seperti halnya aktiva atau utang (Chariri dan Ghozali, 2007:349).

Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan terutama keputusan yang berdampak terhadap perusahaan masa mendatang. Hal ini sesuai dengan penyajian laporan keuangan yaitu menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Lembaga keuangan bank atau yang sering disebut bank dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian akan disalurkan kembali dalam bentuk lain demi kesejahteraan banyak orang. Peranan bank dalam suatu negara sangatlah besar dimana bank mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara baik dalam bidang agraria, perkebunan, industri, perdagangan, yang nantinya harapan masyarakat bank bisa membantu kelancaran usahanya dari segi modal. Sesuai dengan tujuan awalnya bank juga akan memberikan balas jasa kepada nasabah berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, agar masyarakat mau dan tertarik menyimpan uangnya di bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa bank berperan sebagai pelaksana kebijakan keuangan dalam suatu negara sehingga dibutuhkan bank yang sehat, transparan dan bertanggung jawab.

Dalam rangka memelihara kepercayaan masyarakat pihak bank harus bisa dipercaya dan mempertanggungjawabkan sumber yang sudah dipercayakan kepadanya. Pertanggungjawaban manajemen dapat dilakukan melalui penyajian informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik anggota perusahaan itu sendiri ataupun anggota dari pihak luar perusahaan. Laporan keuangan merupakan angka real yang menunjukkan

kondisi perusahaan secara keseluruhan. Menurut standar Akuntansi Komponen Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Munawir, 2002:56).

Untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan salah satu diantaranya adalah rasio CAMEL. Pada kesempatan ini peneliti meneliti menggunakan rasio CAMEL yaitu rasio modal (*capital*) adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan untuk melaksanakan suatu usaha, rasio Kualitas aset (*asset quality*) adalah tingkat kemampuan dari aset yang dimiliki bank baik aset lancar maupun tidak lancar untuk memberikan manfaat bagi bank, rasio Manajemen (*Management*) untuk mengetahui apakah bank sudah menjalankan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip bank untuk mencapai tujuan tertentu, rasio Rentabilitas (*earnings*) adalah untuk mengetahui jumlah laba bersih yang diperoleh bank pada periode tertentu, rasio Likuiditas (*Liquidity*) adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang pada saat jatuh tempo.

Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dari laporan keuangan inilah ditemukan dasar untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan cara mengualifikasikan sejumlah komponen dari masing-masing faktor yaitu permodalan (*capital*) dengan menggunakan indikator CAR (*capital adequacy ratio*), kualitas aset (*asset quality*) dengan menggunakan indikator NPL (*non performing loan*), manajemen (*management*), dengan menggunakan indikator NPM (*net profit margin*), rentabilitas (*earnings*) dengan menggunakan indikator ROA (*return on asset*), dan likuiditas (*liquidity*) dengan menggunakan indikator

LDR (*loan to deposit ratio*) atau sering disingkat dengan istilah CAMEL. Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melihat kondisi bank yang sedang diteliti apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Aturan untuk menilai tingkat kesehatan bank telah ditentukan oleh bank pengawas yaitu Bank Indonesia dan telah menetapkan aturan untuk melakukan penilaian kesehatan setiap tahunnya. Bagi bank yang kesehatannya meningkat tidak jadi masalah akan tetapi jika ada bank yang kesehatannya terus menurun akan diberikan sanksi ataupun pengarahannya dari pihak bank pengawas sekaligus pembina (Kamsir, 2013:44).

Penelitian mengenai tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba menggunakan rasio camel sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun hasilnya tidak konsisten. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank yaitu *Liquidity* atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang diteliti oleh Lestari Ayu (2012) menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba, *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) yang diteliti oleh Lubis (2013) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang diteliti oleh Rismawati (2019) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara pada variabel yang diteliti oleh Erros (2011) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) yang diteliti oleh Lestari (2012) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, juga hasil penelitian Ariella (2016) *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Acuan penelitian ini atas dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hapsari (2012). Adapun tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan dengan menggunakan rasio CAMEL. Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *CAR* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah *NPL* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah *NPM* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
5. Apakah *LDR* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
6. Apakah *CAR*, *NPL*, *NPM*, *ROA* dan *LDR* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

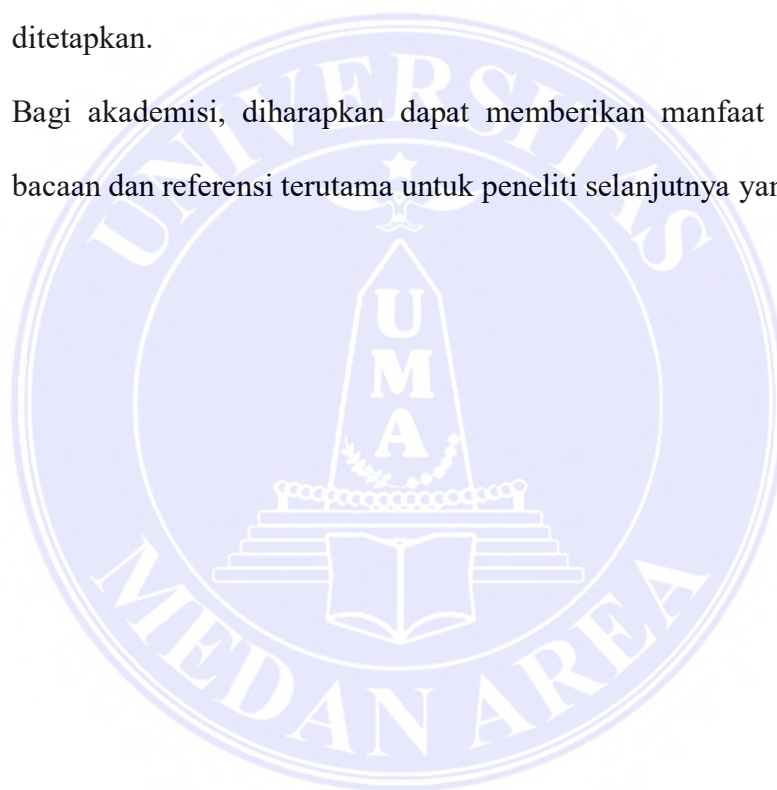
Dari uraian rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *CAR* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *NPL* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *NPM* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *ROA* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk Mengetahui pengaruh *LDR* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh *CAR*, *NPL*, *NPM*, *ROA* dan *LDR*, secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan berdampak bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat Memberikan manfaat untuk menambah ilmu dan wawasan yang sudah didapatkan selama kuliah.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat Memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan bacaan dan referensi terutama untuk peneliti selanjutnya yang sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tingkat Kesehatan Bank

2.1.1. Pengertian, Fungsi, Jenis dan Tujuan bank

Menurut Kamsir (2008:25), bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dalam kegiatan usaha memberikan kredit dan jasa dalam pembayaran transaksi keluar masuk. Pendapat lain dari Hasibuan (2002:2), bank merupakan suatu organisasi yang kekayaannya dalam bentuk aset keuangan serta mempunyai motif untuk mendapatkan profit serta juga sosial, dimana pada kegiatannya tidak fokus pada keuntungan saja.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit jasa dalam arus keluar masuk transaksi. Pada dasarnya bank melakukan 3 fungsi pokok, yaitu:

1. Menghimpun dan menyimpan dana dari masyarakat
2. Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan, baik dalam rangka untuk mengembangkan usahanya maupun kepentingan pribadi.
3. Melaksanakan berbagai jasa yang diperlukan masyarakat dalam kegiatan perdagangan dalam dan luar negeri serta berbagai jasa lainnya, seperti inkaso, transfer, kartu kredit, dan sebagainya.

Adapun jenis jenis bank berdasarkan fungsinya yaitu:

1. Bank Sentral

Lembaga atau pusat keuangan yang berada pada sebuah negara yang mempunyai fungsi mengatur keuangan sebuah negara.

2. Bank Umum

Bank yang menjalankan kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat demi kesejahteraan banyak orang.

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan utama Bank adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

2.1.2 Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Nurul Ichsan Hasan (2014:177), Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank dalam melaksanakan fungsinya dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dengan kata lain bank yang sehat akan mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya baik dari segi permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan juga resiko pasar dengan indikator penilaian antara lain, yaitu sangat sehat, cukup sehat, sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Menurut Triandaru (2007:510), bank mempunyai kemampuan dalam melaksanakan fungsi operasionalnya dengan baik diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan dalam menghimpun dana baik yang berasal dari masyarakat, lembaga lain, dan modal sendiri.
2. Memiliki kemampuan dalam mengelola dana
3. Mampu menyalurkan dana yang telah dihimpun tepat sasaran

4. Kecakapan dalam memenuhi kewajiban terhadap masyarakat serta seluruh pihak yang bersangkutan

5. Mampu menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh bank.

Pengawasan dan pembinaan bank dilakukan oleh Bank Indonesia dimana diatur dalam UU No 10 Tahun 1998 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bank harus mampu memelihara kesehatannya sesuai dengan ketentuan dan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian
2. Bank harus membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk melakukan pemeriksaan ataupun menugaskan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap bank.
4. Bank harus melaporkan perhitungan laba rugi tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah berlangsung.

Untuk menilai tingkat kesehatan suatu Bank dapat dilihat dari Laporan Keuangan. Pada penelitian ini menggunakan rasio CAMEL. Laporan keuangan merupakan rangkuman dari proses kegiatan transaksi perusahaan yang terjadi selama satu periode waktu tertentu (Zaki Baridwan 2004:17), maka dapat disimpulkan Laporan keuangan adalah barang bukti yang dimiliki perusahaan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada pihak yang membutuhkan seperti manajer, investor, mengenai hasil kegiatan transaksi selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berfungsi untuk:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan mengenai aset, utang, juga modal perusahaan pada periode waktu tertentu

2. Untuk mengetahui posisi keuangan mengenai biaya, laba, rugi atau sering disebut laporan laba rugi suatu perusahaan pada periode waktu tertentu
3. Untuk mengetahui posisi keuangan mengenai seluruh aktivitas dan kegiatan operasional suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.
4. Laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda yang diperoleh dari transaksi yang sama akan tetapi memiliki aspek yang berbeda.

Laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang akurat mengenai keuangan dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Salah satu wadah yang digunakan oleh pihak dalam dan luar perusahaan untuk mengetahui aset dan juga utang perusahaan.
4. Menyediakan seluruh informasi tentang perusahaan yang dibutuhkan oleh pemakai ataupun manajemen.
5. Sebagai alat untuk mengambil keputusan bagi pihak investor maupun manajer perusahaan.

Laporan keuangan juga merupakan cerminan perusahaan dan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan atas dasar kepercayaan yang diberikan Sesuai dengan pokok-pokok Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang dikeluarkan pada tanggal 27 Desember 2001, bank wajib mempublikasikan laporan keuangannya secara bulanan, triwulan, dan tahunan disertai laporan konsolidasi keuangan yang terkait dengan kelompok usahanya.

Laporan keuangan bank yang bisa diakses oleh publik disusun sesuai dengan PSAK No 31, laporan keuangan bank meliputi neraca, laporan komitmen dan kontijensi, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan .

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui keadaan perusahaan perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan . dengan dilakukannya analisis laporan keuangan tersebut akan terlihat jelas indikator keuangan yang mengungkapkan kondisi keuangan maupun kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Hal yang Sama pula dengan perusahaan pada umumnya, rasio keuangan dengan metode CAMEL juga menginformasikan hubungan antar akun-akun dari laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan dan hasil operasional perusahaan perbankan terkait.

Biasanya data sekunder adalah data yang digunakan untuk menilai kesehatan bank dengan metode CAMEL. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah melewati proses audit. Metode CAMEL biasanya digunakan untuk menilai aspek permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), Manajemen (*management*), Pendapatan (*earnings*), likuiditas (*liquidity*). Metode ini berbeda dengan metode yang digunakan oleh perusahaan non bank. Alasan perbedaan ini adalah karena adanya perbedaan karakteristik antara perusahaan perbankan dengan non perusahaan non bank. Hal utama yang dinilai pada rasio keuangan ini adalah informasi mengenai kesehatan bank yang dilihat dari pelaksanaan operasional dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Kelima rasio keuangan tersebut mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pada pihak lain serta mematuhi peraturan perundang-undangan.

1. Modal (*Capital*)

Menurut Taswan (2005:127), modal bank merupakan dana yang diporel oleh bank dari investor untuk mendirikan badan usaha dan juga untuk membiayai biaya operasinal bank. Bank dikatakan sehat apabila mempunyai modal yang cukup dimana modal tersebut akan digunakan untuk keberlangsungan perusahaan dan dari modal tersebut diharapkan mampu menjalankan operasional perusahaan. Fokus dari aspek modal yaitu kemampuan modal menutupi aset bermasalah. Untuk melihat tingkat Kesehatan bank dari aspek permodalan diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Nilai CAR diperoleh dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang.

ATMR merupakan hasil dari penjumlahan nilai aset yang sudah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aset. Maksud dari risiko disini adalah utang. Utang sangat berpengaruh terhadap nilai CAR. Apabila jumlah utang meningkat maka nilai CAR akan semakin kecil demikian Sebaliknya jumlah utang yang semakin kecil nilai CAR semakin meningkat. Menurut ketentuan pemerintah tahun 1999 nilai Rule of thumb dari CAR adalah minimal 8% yang berarti apabila CAR mempunyai nilai lebih besar atau sama dengan 8% maka dikatakan kondisi bank dalam keadaan sehat. Adapun perhitungan rasio modal dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Kualitas Aset (*Assets Quality*)

Kualitas aset merupakan keseluruhan aset yang dimiliki oleh bank yang mempunyai tujuan untuk dapat memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya yaitu pemberian kredit, kepemilikan surat-surat berharga dan penempatan dana

yang berwujud aset. Indikator yang digunakan dalam kualitas aset dibawah ini adalah NPL (Non Performing Loan). Alasan menggunakan rasio ini adalah karena rasio NPL merupakan rasio yang berhubungan langsung dengan penanganan masalah kredit yang bermasalah, sehingga rasio ini dinilai lebih tepat dalam menilai kualitas aset, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit macet}}{\text{Total kredit}}$$

3. Manajemen (*Management*)

Menurut Hani Handoko (2003:8), manajemen merupakan proses operasi mulai dari perencanaan sampai pengawasan agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penilaian tingkat kesehatan bank dari aspek manajemen diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Kegunaan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Acuan penilaian yang digunakan untuk menilai rasio NPM berada pada rentang nilai 0 hingga 1. Apabila nilai NPM mendekati angka satu itu artinya biaya yang dikeluarkan untuk operasional sudah tepat sehingga bisa disimpulkan laba bersih semakin meningkat berarti bank dalam kategori sehat.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. Pendapatan (*Earnings*)

Menurut Veithzal (2012:480), rasio rentabilitas merupakan hasil perolehan dari investasi (penanaman modal) yang dikatakan dengan persentase dari besarnya investasi. Dalam Kamsir (2008:52), aspek *earnings* merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya apakah setiap periode atau untuk mengatur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat dan kinerjanya baik tentu akan dilihat dari kemampuannya

memperoleh pendapatan berupa laba. Semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat. Untuk mengukur kesehatan bank dari aspek pendapatan dapat menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Menurut Indriyo Gitosudarmo (2012:215), likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang dimilikinya segera untuk dibayarkan. Aspek likuiditas berkaitan dengan kemampuan bank membayar utang jangka pendeknya. Apabila perusahaan mampu membayar utang-utangnya menandakan perusahaan itu likuid.,penilaian tingkat kesehatan bank dari segi likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR), Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total utang + Ekuitas}}{\text{Total deposit}}$$

Nilai LDR semakin tinggi menunjukkan tingkat likuiditas bank yang semakin rendah, karena jumlah utang semakin besar sehingga jumlah dana yang diperlukan untuk membayar utang tersebut juga semakin besar. Dengan demikian semakin kecil nilai LDR menandakan bahwa bank semakin likuid.

2.2. Pertumbuhan Laba

2.2.1. Pengertian Laba

Menurut Zaki Baridwan (2004:29), laba merupakan jumlah perolehan hasil yang meningkat dari hasil transaksi yang jarang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu akan tetapi ada pengecualian terhadap unsur yang berasal dari investasi oleh pemilik. Berbeda dengan pendapat Soemarso (2005:230) laba merupakan selisih dari pendapatan terhadap biaya keluar yang terjadi pada sebuah perusahaan.

2.2.2. Jenis-jenis Laba

Menurut Supriyono (2002:177), laba kotor, laba operasi, laba bersih, adalah jenis-jenis laba yang berhubungan dengan perhitungan laba. Sedangkan menurut Soemarno (2004:74) jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba terdiri dari:

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih pendapatan dengan biaya operasional perusahaan yang telah terjadi dan sudah dipotong pajak.

2. Laba Kotor

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan belum dikurangi dengan beban operasional perusahaan disebut sebagai laba bruto. Atau dengan kata lain laba kotor adalah keseluruhan laba yang diperoleh perusahaan.

3. Laba Usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha atau laba operasi. Sumber utama laba usaha bersumber dari laba yang diperoleh dari kegiatan

utama perusahaan. Atau dengan kata lain laba usaha adalah selisih antara laba bruto dengan beban usaha atau laba operasi.

4. Laba Ditahan

Laba ditahan merupakan besarnya jumlah akumulasi laba bersih sebuah perusahaan dan sudah dikurangi dengan distribusi laba yang dilakukan.

2.2.3. Unsur- Unsur Laba

Menurut Hansen dan Mowen (2001:38),laba memuat unsur-unsur seperti pendapatan, beban, biaya, untung rugi, penghasilan dan akan dijelaskan dibawah ini:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang atau badan usaha dari apa yang telah dikerjakannya. Banyak juga yang mengartikan pendapatan sebagai gaji atau imbalan yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan atau bisnis.

2. Beban

Segala sesuatu yang harus dikeluarkan seseorang maupun badan usaha untuk mendapatkan sebuah hasil disebut beban atau sering juga diartikan sebagai penurunan ekuitas yang berasal dari operasi, biaya menjalankan bisnis, kebalikan dari pendapatan.Beban yang dimaksud harus segera dibayar dengan harapan akan mendapat keuntungan atau laba.

3. Biaya

Pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam sebuah usaha untuk memenuhi biaya produksi secara langsung sebuah usaha.

4. Untung-Rugi

Keuntungan sering dipahami sebagai uang muka yang didapatkan dari sebuah usaha. Sedangkan kerugian adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah usaha lebih besar daripada hasil yang diperoleh. Kerugian adalah sesuatu hal yang dihindari oleh semua pemilik usaha dan harapan para pengusaha biasanya memperoleh keuntungan.

5. Penghasilan

Penghasilan merupakan suatu hasil akhir dari bisnis. Penghasilan inilah yang digunakan untuk suatu kehidupan.

2.2.4. Tujuan Laba

Menurut M.Nafarin (2007:788), tujuan daripada laba adalah sebagai berikut:

1. Modal yang diharapkan perusahaan untuk bisa membiayai seluruh biaya operasional perusahaan.
2. sebagai alat untuk melunasi utang perusahaan
3. Sebagai cadangan dana untuk suatu kebutuhan investasi perusahaan.
4. Untuk perkembangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Abdul Halim, (2000:788), ada 3 faktor yang mempengaruhi laba diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Biaya

Biaya merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola suatu produk baik produk atau jasa sehingga mempengaruhi harga jual produk tersebut yang kemudian bisa mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Harga Jual

Harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba. Apabila perusahaan memperoleh harga jual yang tinggi laba juga akan meningkat.

3. Volume penjualan dan Produksi

Besarnya laba sebuah kegiatan bisnis atau usaha dipengaruhi oleh penjualan suatu produk atau jasa. Pada saat yang sama volume penjualan juga mempengaruhi besar kecilnya produksi. Apabila jumlah penjualan meningkat secara otomatis tingkat produksi juga akan ditingkatkan demi memenuhi permintaan konsumen.

2.2.6. Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Nurhadi (2011:141), pertumbuhan laba diartikan sebagai jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. Pertumbuhan laba yang meningkat ditandai dengan perusahaan mempunyai keuangan yang baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba yang baik akan mampu bertahan dan bersaing. Apabila perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang baik bisa juga mempengaruhi jumlah aset sehingga kemudian bisa menghasilkan laba yang lebih besar.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, dan perubahan pajak penghasilan. Selain faktor tersebut ada juga faktor luar yang bisa mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi, kondisi politik dalam sebuah negara dan bisa juga perubahan metode akuntansi dengan tujuan meningkatkan laba (Nyoman Kusuma, 2012:249),

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000:45), cara menghitung pertumbuhan laba adalah dengan cara mengurangkan laba tahun sekarang dikurangi dengan laba tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan laba sebelumnya sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun sebelumnya}}{\text{Laba tahun sebelumnya}}$$

2.2.7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio-rasio keuangan diantaranya, *Current ratio* merupakan kemampuan sebuah bank untuk menutupi liabilitas jangka pendek menggunakan aset yang dimiliki, *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur antara total utang dengan total aset, total aset turnover atau sering juga disebut rasio perputaran aset merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari jumlah aset yang dimiliki, dan *Net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan atau pendapatan.

2.3. Penelitian Terdahulu

Adapun tujuan dari penelitian terdahulu adalah sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 2.1.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan/Persamaan penelitian
Suci Ayu Lestari (2012)	Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan di BEI	Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Suci Ayu Lestari periode penelitian tahun 2012, sedangkan pada penelitian ini periode 2016, adapun persamaan yaitu tempat penelitian dan proksi penelian.
Anisah Lubis (2013)	Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada bank BPR di Indonesia	Perbedaan penelitian yaitu periode tahun penelitian dan rasio earnings menggunakan BOPO sedangkan pada penelitian ini menggunakan ROA.
Ariella (2016)	Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang sudah GO Publik	Perbedaan penelitian yaitu periode tahun penelitian dan pada rasio earnings menggunakan BOPO sedangkan pada penelitian ini menggunakan ROA
Erros Daniariga (2011)	Pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Perbedaan penelitian yaitu periode tahun penelitian dan pada rasio capital menggunakan RORA, pada rasio earnings menggunakan BOPO
Hella Rismawati 2019	Pengaruh <i>Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity</i> , (CAMEL) terhadap pertumbuhan laba	Perbedaan penelitian yaitu periode tahun penelitan dan pada rasio earnings menggunakan BOPO sedangkan pada penelitian ini menggunakan ROA

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2009), kerangka konseptual merupakan hubungan atau kaitan antara sebuah konsep dengan konsep yang lain yang menggambarkan hubungan teori dari masalah yang akan diteliti. Tujuan kerangka konseptual adalah untuk menerangkan hubungan suatu teori dengan masalah dan akan menghubungkan secara teoritis antara variabel penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Pengaruh Rasio Capital Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2016:46), CAR adalah perbandingan rasio antara modal terhadap aktiva tertimbang. CAR adalah rasio kecukupan modal diperoleh dari perbandingan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dihitung dari bank yang bersangkutan. Modal yang semakin tinggi akan meningkatkan rasio CAR, yang berarti bank memiliki modal yang cukup. Peningkatan pada modal khususnya adalah modal sendiri akan menurunkan biaya dana karena bank dapat menggunakan modal sendiri tersebut untuk dialokasikan kepada aset lancar yang kemudian mampu meningkatkan pertumbuhan laba, maka semakin tinggi CAR yang dicapai bank keuntungan juga akan meningkat sehingga *Capital* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Wahyuni (2012), Lestari (2012) juga menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh Rasio Asset Quality Terhadap Tertumbuhan Laba

Menurut Abdullah dan Suryanto (2004:27), kualitas aktiva produktif bank menunjukkan keberhasilan suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Penilaian aset suatu bank cenderung kepada penilaian kualitas aset tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kualitas aset yang dimiliki sebagai salah satu faktor

pendukung dalam menghasilkan laba suatu bank. Pendapatan dari penanaman dana pada aktiva produktif akan memberikan kontribusi pada laba yang diperoleh oleh bank sehingga secara otomatis turut mempengaruhi rentabilitas dan pertumbuhan laba bank yang bersangkutan. Semakin baik kualitas aset (NPL) suatu bank maka akan semakin kecil kredit bermasalah pada bank dan karena semakin kecilnya kredit bermasalah maka tingkat pertumbuhan laba bank akan semakin membaik sehingga kualitas aset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Lubis (2013) dan Ariella (2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh Rasio Management Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299), *net profit margin* merupakan merupakan indikator untuk menilai management yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. NPM merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya perolehan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh dan hal itu menunjukkan semakin baiknya perusahaan mengelola manajemen dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan sehingga manajemen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Juga hasil penelitian Rismawati (2019) dan Hamidu (2013), menunjukkan NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

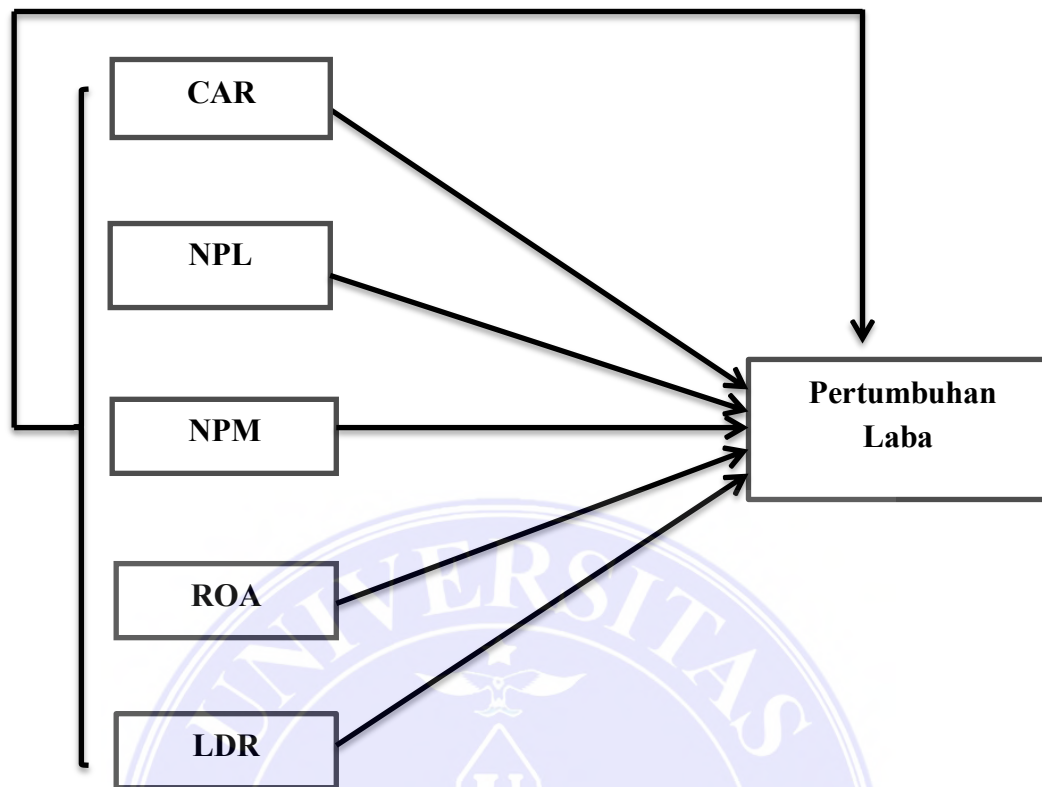
4. Pengaruh Rasio Earnings Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Rudianto (2013:197), indikator untuk mengukur earnings adalah ROA. ROA merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini dianggap lebih tepat untuk mengukur pertumbuhan laba karena mampu mengukur manajemen bank dalam menggunakan aset tetap untuk memperoleh

pendapatan. ROA dinilai optimal dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.. Semakin besar ROA akan semakin besar pula laba yang diperoleh bank dan semakin tinggi pula pertumbuhan laba sehingga bank bisa dikatakan sehat karena minimnya risiko masalah. Sehingga earnings berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Erna (2010) dan Dendawijaya (2003), ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

5. Pengaruh Rasio Liquidity Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Kamsir (2014:225), LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan modal sendiri dan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk mengukur seberapa besar dana yang diberikan untuk pinjaman. Dalam hal ini pinjaman yang dimaksud adalah kredit yang disalurkan. Peningkatan dalam rasio LDR dapat diartikan bahwa penyaluran dana ke pinjaman atau kredit semakin besar maka akan menambah pendapatan bunga yang pada akhirnya pertumbuhan laba akan meningkat. Sehingga LDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Erros (2011) dan Yuliatiningrum (2016), LDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93), Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dan biasanya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Hipotesis penelitian yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *CAR* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: *NPM* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H4: *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H5: *LDR* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H6: *CAR*, *NPL*, *NPM*, *ROA*, dan *LDR* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:11), tujuan dari Penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel dependen dan independen. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara linear antara variabel bebas yaitu tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan *capital, asset quality, management, earnings, liquidity*, terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Bursa Efek Indonesia, situs web: www.idx.ac.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan April 2020 dengan rincian waktu penelitian dijelaskan pada tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020	2021	
		Okt-Jan	Mar-Mei	Jun-sept
1	Pengumpulan Data			
2	Penulisan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang telah ditetapkan peneliti dan kemudian dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yaitu berjumlah 43 perusahaan sektor perbankan.

3.2.2. sampel

Menurut Sugiyono (2004:116), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dalam sebuah penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel akan tetapi menetapkan kriteria sebagai acuan untuk menentukan sampel. Adapun penetapan kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Bank harus menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2015-2019.
2. Laporan keuangan yang dipublikasikan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit serta mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember

Berdasarkan uraian sampling diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tersebut. Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria adalah:

Tabel 3.2.

Perusahaan yang memenuhi kriteria

No	Kode Bank	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel (S)
			1	2	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	✓	✓	S1
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	✓	-	
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	✓	✓	S2
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	✓	-	
5	BAPB	Bank MNC Internasional Tbk	✓	-	

6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	✓	-	
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓	-	
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	✓	-	
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	-	
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	✓	-	
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	✓	✓	S3
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	-	
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	-	
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	✓	-	
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	-	
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk		-	
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	-	
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk	✓	-	
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	✓	-	
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	✓	-	
21	BJTM	Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	✓	-	
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	S4

23	BMAS	Bank Maspion Tbk	✓	✓	S5
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	S6
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	-	
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	✓	-	
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	-	
28	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	-	
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	✓	-	
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	✓	-	
31	BTPN	Bank BTPN Tbk	✓	✓	S7
32	BTPS	Bank Tabungan Nasional Syariah Tbk	✓	-	
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	✓	-	
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	✓	✓	
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	-	
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	-	
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	✓	-	
38	MEGA	Bank Mega Tbk	✓	-	
39	NISP	Bank OCBN NISP Tbk	✓	-	
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	✓	✓	S8

41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	S9
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	✓	✓	S10
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	-	

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber datanya adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh pihak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa data keuangan periode 2015-2019.

3.4. Defenisi Operasional variabel

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat kesehatan bank yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dihitung dengan menggunakan data yang tersedia dalam laporan keuangan tahun 2015-2019 yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sebanyak 5 (lima) pengukuran tingkat kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator rasio keuangan yang akan digunakan yaitu terdiri dari :

1. *Rasio Capital*

Capital diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio antara modal sendiri terhadap total aktiva.

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}}$$

2. *Rasio Asset Quality*

Asset Quality digunakan untuk mengukur kemampuan aset yang dimiliki bank memberikan manfaat bagi bank tersebut sehingga dapat dikatakan kualitas aset sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diterima oleh bank, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit macet}}{\text{Total kredit}}$$

3. *Rasio Management*

Tingkat kesehatan bank dari aspek manajemen dapat diukur secara kuantitatif melalui perhitunga *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio keuangan ini mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional pokok. Dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan operasional}}$$

4. *Rasio Earnings*

Bank yang sehat dan kinerjanya baik akan dilihat dari kemampuannya memperoleh laba. Semakin banyak laba yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dan kondisi keuangannya sehat. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. *Rasio Liquidity*

Pada rasio likuditas ditekankan untuk menilai kewajiban bersih terhadap aktiva lancar dan rasio kredit terhadap dana yang diterima bank, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total utang} + \text{Ekuitas}}{\text{Total deposit}}$$

3.4.2. Variabel Dependen

Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang dimaksud adalah pertumbuhan relatif yang dihitung dari selisih nilai laba antara tahun yang bersangkutan dengan tahun yang sebelumnya dibagi dengan nilai laba dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun sebelumnya}}{\text{Laba tahun sebelumnya}}$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dikumpulkan dengan melakukan teknik dokumentasi yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan dan diambil dari pos-pos tertentu yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas baik secara bersama-sama atau simultan atau parsial yaitu *CAR*, *NPL*, *NPM*, *ROA*, *LDR* dengan pertumbuhan laba sebagai variabel terkait. Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

a = Konstanta

X_1 = *CAR*

X_2 = *NPL*

X_3 = *NPM*

X_4 = *ROA*

X_5 = *LDR*

b_1 - b_5 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

e = Kesalahan acak

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. (Lubis dan Osman, 2015). Uji normalitas pada model regresi diperlukan untuk mengetahui nilai residual distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorove-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi berganda (Garson, 2012). Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel bebasnya maka hubungan antara variabel

bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Gejala multikolenieritas dapat diketahui melalui nilai variance Inflation Factor (VIF) dan juga Tolerancedan Tolerance. Nilai VIF lebih kecil dari 10 dan Tolerance kurang dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji pola titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik yaitu: Jika ada pola tertentu membentuk sebuah pola teratur serta mendekati garis maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas dan apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut

$DU < DW < 4 DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

$DW < DL$ atau $DW > 4 -DL$, maka artinya terjadi autokorelasi.

$DL < DW < DU$ atau $4 - DU, DW < 4 - DL$, maka artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 (hipotesis H_1, H_2) diterima.
2. Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 (hipotesis H_1, H_2) ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

1. Signifikan $F < 0.05$ maka H_0 diterima artinya berpengaruh signifikansi antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $F > 0.05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya (X). Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *CAR* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. *NPM* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. *ROA* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5. *LDR* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6. Secara simultan *CAR*, *NPL*, *NPM*, *ROA*, dan *LDR* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5.2. Saran

Dari pembahasan penelitian diatas saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan ketika akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini supaya memperpanjang periode penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bisa juga melakukan penelitian disektor yang lain tidak hanya pada sektor perbankan.
2. Disarankan untuk menggunakan indikator lain untuk melihat mana indikator yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Bagi perusahaan supaya lebih memperhatikan permodalan dan kualitas aset karena sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suryanto. (2004). *Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Sebagai Tingkat Penelitian Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Bastian, Indra dan suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1 Jakarta: Salemba Empat
- Daniariga, Erros. 2011. *Pengaruh Rasio Camel Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Veteran Yogyakarta
- Fahtoni, Muhammad Isnaini, Sasongko, Noer dan Setyawan, Anton Agus. 2012. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan*. Jurnal Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ghozali & Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Handoko.2003.*Manajemen Edisi 2*. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen & Mowen. (2001). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hapsari, Nesti. 2008. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Universitas Diponegoro
- Hasibuan. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendri, Puryanto. 2016. *Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank GO PUBLIK di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Jr. Harrison, Walter T. dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Lestari, Suci Ayu. 2011. *Pengaruh ROA, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum*.
- Kamsir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kamsir.2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers

- Kamsir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Parsada
- Kamsir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Lubis, Anisah. 2013. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan
- Lubis, Zulkarnain. dkk. 2017. *Panduan Praktis Praktikum SPSS* .Pusat Komputer Universitas Medan Area
- Lubis, Osman 2015. *Statistik Dalam Penyelidikan Sains Sosial: Aplikasi dan Falsafah*. Kangar, Perlis: Penerbit UniMAP
- Mahaputra, I. Nyoman. Kusuma. 2012. *Pengaruh Rasio - Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberti Yogya
- Novitasari, D.R. 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014*
- Nurhadi. (2011). *Pengaruh perputaran aktiva dan debt to Equity Ratio*.
- Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah*. Ciputat: Referensi (GP Press Group). 2014
- Oktafrida, Anggeini. 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Pambudi, Benito Setyo. 2016. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah
- Rismawati, Hella. 2019. *Pengaruh Rasio Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity, (CAMEL) Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Universitas Islam Bandung
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen*. Fakultas ekonomi UGM. Yogyakarta
- Suteja, J, dan Siddiq, I, M. 2010. *Analisis Kinerja Bank Menggunakan Metode CAMEL Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UUPAMP YKPN
- Trimurti, Muhammad, Chandra. 2014. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Jurnal STIE Perbanas Surabaya
- Warsidi & Pramuka, 2000. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang*.

Lampiran 1 Data Variabel**Data Rasio Capital**

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RASIO CAPITAL		
			MODAL SENDIRI	ATMR	CAR
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk	2015	1.352.412.425	6.196.867.449	0.22
		2016	1.936.251.540	8.303.739.379	0.23
		2017	3.111.284.877	10.735.800.004	0.29
		2018	4.424.285.816	15.582.815.435	0.28
		2019	4.481.704.219	18.863.096.365	0.23
2	BANK AMAR INDONESIA TBK	2015	40.042.425	20.272.662	2.00
		2016	47.247.523	23.368.846	2.00
		2017	47.870.031	50.557.317	0.94
		2018	48.590.211	11.127.387	4.36
		2019	10.784.080	11.892.006	0.90
3	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2015	78.438.222	378.584.646	0.20
		2016	89.254.000	435.353.579	0.20
		2017	100.903.304	514.476.829	0.20
		2018	110.373.789	563.439.969	0.20

		2019	125.003.948	522.251.934	0.24
4	BANK QNB INDONESIA Tbk	2015	2.424.184	19.931.562	0.12
		2016	3.447.929	20.182.108	0.17
		2017	3.990.250	17.653.696	0.23
		2018	4.672.060	15.558.242	0.30
		2019	4.689.564	17.357.969	0.27
5	BANK MASPION Tbk	2015	848.006.715	4.373.968.584	0.19
		2016	1.111.612.136	4.555.096.096	0.24
		2017	1.162.157.388	5.317.172.100	0.22
		2018	1.200.740.595	5.674.326.996	0.21
		2019	1.228.931.548	6.112.714.153	0.20
6	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2015	119.491.841	577.345.989	0.20
		2016	153.369.723	643.379.490	0.24
		2017	170.806.132	707.791.497	0.25
		2018	184.960.305	799.235.097	0.24
		2019	209.034.525	882.905.621	0.24
7	BANK BTPN Tbk	2015	13.923.859	50.488.041	0.30
		2016	16.312.428	60.540.301	0.27

		2017	17.200.797	63.755.973	0.27
		2018	19.364.407	67.716.744	0.28
		2019	31.471.928	11.727.986	2.68
8	BANK NATIONALNOBU Tbk	2015	1.189.658	4.305.148	0.27
		2016	1.331.757	5.087.420	0.27
		2017	1.391.946	5.152.260	0.28
		2018	1.414.377	5.915.531	0.24
		2019	1.464.417	6.462.020	0.23
9	BANK PAN INDONESIA Tbk	2015	30.806.209	156.315.862	0.20
		2016	34.200.800	165.358.012	0.21
		2017	36.288.731	166.147.165	0.22
		2018	40.747.117	177.856.566	0.23
		2019	211.287.370	188.423.308	1.13
10	BANK PANIN SYARIAH Tbk	2015	1.134.234.975	5.796.714.072	0.20
		2016	1.187.940.719	6.463.807.132	0.20
		2017	691.287.147	6.005.075.773	0.12
		2018	1.541.191.934	6.656.540.759	0.25
		2019	1.248.263.792	8.633.439.912	0.15

Tabel 4.2**Data Rasio Asset Quality**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RASIO ASSET QUALITY		
			KREDIT MACET	TOTAL KREDIT	NPL
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk	2015	84.614.434	6.044.521.633	0.01
		2016	111.068.495	8.179.753.799	0.01
		2017	149.686.048	10.981.623.081	0.01
		2018	52.193.757	561.997.339	0.09
		2019	205.538.485	168.821.473	1.21
2	BANK AMAR INDONESIA TBK	2015	63.456.987	312.552.329	0.20
		2016	17.005.575	319.973.117	0.05
		2017	75.285.870	342.446.302	0.02
		2018	22.891.638	1.362.029.434	0.01
		2019	15.771.764	2.051.558.717	0.07
3	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2015	5.138.759	326.105.149	0.01
		2016	9.211.661	393.275.391	0.02
		2017	7.234.126	393.275.391	0.01
		2018	5.001.135	512.778.497	0.01

		2019	7.224.831	556.770.947	0.01
4	BANK QNB INDONESIA Tbk	2015	539.107	498.590	1.08
		2016	1.253.746	538.067	2.30
		2017	259.359	159.651	1.62
		2018	279.320	164.640	1.60
		2019	791.366	625.930	1.26
5	BANK MASPION Tbk	2015	12.980.970	4.038.570.467	0.02
		2016	13.958.049	4.183.363.362	0.01
		2017	12.661.872	4.522.408.895	0.01
		2018	13.765.800	4.976.591.404	0.02
		2019	12.586.560	4.466.906.639	0.02
6	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2015	3.125.277	32.513.584	0.09
		2016	6.648.291	52.731.275	0.12
		2017	8.445.077	57.635.796	0.14
		2018	10.133.476	54.813.030	0.18
		2019	8.974.120	60.205.493	0.14
7	BANK BTPN Tbk	2015	131.047	412.363	0.31
		2016	170.642	502.003	0.33

		2017	180.675	589.783	0.30
		2018	369.760	844.556	0.43
		2019	545.151	1.152.605	0.47
8	BANK NATIONALNOBU Tbk	2015	1.523.412	3.466.264	0.43
		2016	1.456.321	3.995.887	0.36
		2017	2.256.000	4.878.989	0.46
		2018	2.736.000	6.484.427	0.42
		2019	8.216.000	7.140.003	1.10
9	BANK PAN INDONESIA Tbk	2015	3.026.381	3.414.042	0.80
		2016	355.258	6.189.221	0.05
		2017	524.214	7.015.560	0.07
		2018	905.651	8.246.384	0.10
		2019	799.842	8.841.384	0.09
10	BANK PANIN SYARIAH Tbk	2015	407.437.283	413.500.988	0.98
		2016	465.572.987	472.000.719	0.98
		2017	448.012.974	501.953.248	0.89
		2018	137.385.515	140.707.818	0.97
		2019	136.724.890	139.724.890	0.97

Tabel 4.3**Data Rasio Management**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RASIO MANAGEMENT		
			LABA BERSIH	PENDAPATAN OPERSIONAL	NPM
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk	2015	80.491.880	55.231.685	1.46
		2016	103.003.152	70.694.067	1.46.
		2017	140.495.535	55.105.854	2.55
		2018	204.212.623	51.224.102	3.98
		2019	51.061.421	73.886.002	0.70
2	BANK AMAR INDONESIA TBK	2015	3.526.053.896	4.235.266.837	0.83
		2016	-27.660.955	-35.601.356	0.77
		2017	3.731.957.675	9.867.614.275	0.39
		2018	16.290.611	24.158.487	0.67
		2019	61.426.524	84.627.968	0.72
3	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2015	9.140.532	11.412.081	0.81
		2016	11.410.196	14.229.332	0.81
		2017	13.770.592	17.222.663	0.80
		2018	15.091.763	19.599.399	0.77

		2019	15.508.583	19.486.399	0.80
4	BANK QNB INDONESIA Tbk	2015	156.046	205.273	0.76
		2016	650.333	862.611	0.75
		2017	789.803	515.046	1.53
		2018	14.568	187.245	0.77
		2019	52.777	176.603	0.30
5	BANK MASPION Tbk	2015	40.189.822	55.977.904	0.72
		2016	68.157.510	91.578.811	0.75
		2017	69.497.192	91.751.458	0.75
		2018	71.013.866	69.971.028	1.01
		2019	59.746.814	83.267.006	0.71
6	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2015	21.152.398	26.338.972	0.80
		2016	14.650.163	18.612.727	0.80
		2017	21.443.042	27.169.751	0.80
		2018	25.851.937	33.943.369	0.76
		2019	28.455.592	36.451.514	0.78
7	BANK BTPN Tbk	2015	1.752.609	2.459.707	0.71
		2016	1.875.846	2.069.716	1.00

		2017	1.421.940	1.978.426	0.72
		2018	2.257.884	3.078.341	0.75
		2019	2.992.418	4.032.519	0.75
8	BANK NATIONALNOBU Tbk	2015	18.206	22.487	0.90
		2016	30.312	38.917	0.80
		2017	34.985	45.653	0.76
		2018	44.748	43.715	1.02
		2019	45.794	62.591	0.73
9	BANK PAN INDONESIA Tbk	2015	1.567.845	2.425.496	0.65
		2016	2.518.048	3.207.163	0.79
		2017	2.008.437	2.898.771	0.70
		2018	3.187.157	4.375.093	0.73
		2019	3.498.299	4.416.192	0.80
10	BANK PANIN SYARIAH Tbk	2015	3.578.381	77.926.610	0.45
		2016	19.540.914	27.495.027	0.71
		2017	-968.581.297	-962.121.876	1.00
		2018	20.788.229	4.375.093	4.75
		2019	13.237.011	4.416.192	3.00

Tabel 4.4**Data Rasio Earnings**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RASIO EARNINGS		
			LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk	2015	80.491.880	83.645.025	0.96
		2016	103.003.152	113.779.602	0.90
		2017	140.495.535	163.252.470	0.86
		2018	204.212.623	233.136.712	0.87
		2019	51.061.421	27.067.922	1.88
2	BANK AMAR INDONESIA TBK	2015	3.526.053.896	4.946.056.829	0.71
		2016	27.660.955.892	548.062.232.747	0.05
		2017	3.731.957.675	846.147.255.840	0.01
		2018	16.290.612	1.856.522.124	0.01
		2019	61.426.524	3.452.515.470	0.02
3	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2015	9.140.532	508.595.288	0.02
		2016	11.410.196	603.031.880	0.01
		2017	13.770.592	709.330.084	0.01
		2018	15.091.763	808.572.011	0.01
		2019	15.508.583	845.605.208	0.01

4	BANK QNB INDONESIA Tbk	2015	156.046	25.757.649	0.01
		2016	650.333	24.327.702	0.02
		2017	789.803	24.635.233	0.03
		2018	14.568	20.486.926	0.01
		2019	5.277	23.021.785	0.01
5	BANK MASPION Tbk	2015	40.189.822	5.343.936.388	0.01
		2016	68.157.510	5.481.518.940	0.01
		2017	69.497.192	6.054.845.282	0.01
		2018	71.013.866	6.694.023.677	0.01
		2019	59.746.814	7.569.580.138	0.01
6	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2015	21.152.398	910.063.409	0.02
		2016	14.650.163	1.038.706.009	0.01
		2017	21.443.042	1.124.700.847	0.01
		2018	25.851.937	1.202.252.054	0.02
		2019	28.455.592	1.318.246.335	0.02
7	BANK BTPN Tbk	2015	1.752.609	81.039.663	0.02
		2016	1.875.846	91.371.387	0.02
		2017	1.421.940	95.489.850	0.01

		2018	2.257.884	101.919.301	0.02
		2019	2.992.418	181.631.385	0.01
8	BANK NATIONALNOBU Tbk	2015	18.206	6.703.377	0.01
		2016	30.312	8.992.244	0.01
		2017	34.985	11.018.481	0.01
		2018	44.748	11.793.981	0.01
		2019	45.794	13.147.503	0.01
9	BANK PAN INDONESIA Tbk	2015	1.567.845	183.120.540	0.01
		2016	2.518.048	199.175.053	0.01
		2017	2.008.437	213.541.797	0.01
		2018	3.187.157	207.204.418	0.01
		2019	3.498.299	211.287.370	0.01
10	BANK PANIN SYARIAH Tbk	2015	53.578.381	7.134.234.975	0.07
		2016	19.540.914	8.757.963.603	0.02
		2017	-968.581.297	8.629.275.047	-0.11
		2018	3.187.157	207.204.418	0.15
		2019	3.498.299	211.287.370	0.10

Tabel 4. 5**Data Rasio Liquidity**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RASIO LIQUIDITY			LDR
			TOTAL UTANG	EKUITAS	TOTAL DEPOSIT	
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk	2015	7.012.090.138	1.352.412.425	5.957.765.760	1.40
		2016	9.441.709.181	1.936.251.540	8.082.808.516	1.40
		2017	13.213.962.130	3.111.284.877	10.623.066.763	1.50
		2018	18.889.385.816	4.424.285.816	9.693.653.315	2.40
		2019	22.586.218.963	4.481.704.219	2.622.767.496	1.00
2	BANK AMAR INDONESIA TBK	2015	94.181.423.952	40.042.425.881	85.686.928.546	1.50
		2016	75.587.000.800	47.247.523.194	68.548.905.539	1.70
		2017	367.446.945.693	47.870.031.014	358.035.726.504	1.15
		2018	1.370.620.011	485.902.113	1.096.323.953	1.60
		2019	2.374.107.428	1.078.408.044	1.831.162.119	1.80
3	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2015	412.727.677	78.438.222	353.936.880	1.30
		2016	492.701.125	89.254.000	415.453.048	1.40
		2017	548.086.818	100.903.304	492.747.948	1.30
		2018	671.237.546	110.373.789	552.172.202	1.40

		2019	688.489.442	125.003.948	582.540.625	1.30
4	BANK QNB INDONESIA Tbk	2015	23.333.465	2.424.184	17.468.270	1.40
		2016	20.894.773	3.447.929	19.280.547	1.20
		2017	20.644.983	3.990.250	19.925.881	1.20
		2018	15.814.866	4.672.060	15.455.089	1.30
		2019	18.332.221	4.689.564	15.909.399	1.40
5	BANK MASPION Tbk	2015	4.495.929.673	848.006.715	4.334.547.239	1.20
		2016	4.369.906.804	1.111.612.136	4.188.585.489	1.30
		2017	4.892.687.894	1.162.157.388	4.655.524.319	1.30
		2018	5.493.283.082	1.200.740.595	4.933.458.229	1.30
		2019	6.340.648.554	1.228.931.548	5.807.722.699	1.30
6	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2015	736.198.705	119.491.841	622.322.331	1.35
		2016	824.559.898	153.369.723	702.060.230	1.35
		2017	888.026.817	170.806.132	749.583.982	1.40
		2018	941.953.100	184.960.305	766.008.893	1.45
		2019	1.025.749.580	209.034.525	850.108.345	1.45
7	BANK BTPN Tbk	2015	64.053.233	13.923.859	57.475.018	1.35
		2016	70.651.925	16.312.428	62.042.218	1.40

		2017	73.027.270	17.200.797	62.863.790	1.40
		2018	76.554.999	19.364.407	65.085.281	1.45
		2019	142.608.793	31.471.928	79.599.416	2.10
8	BANK NATIONALNOBU Tbk	2015	5.513.719	1.189.658	4.803.167	1.35
		2016	7.660.487	1.331.757	7.538.890	1.15
		2017	9.626.535	1.391.946	9.478.529	1.16
		2018	10.379.604	1.414.377	8.691.731	1.35
		2019	11.683.086	1.464.417	9.026.742	1.45
9	BANK PAN INDONESIA Tbk	2015	152.314.331	30.806.209	128.316.409	1.42
		2016	164.974.253	34.200.800	142.654.215	1.39
		2017	177.253.006	36.288.731	145.670.584	1.45
		2018	166.457.301	40.747.117	137.694.263	1.50
		2019	166.845.656	44.441.714	131.402.909	1.60
10	BANK PANIN SYARIAH Tbk	2015	841.347.824	1.134.234.975	791.660.888	2.40
		2016	1.019.132.249	1.187.940.719	969.309.636	2.25
		2017	654.019.857	691.287.147	572.775.199	2.34
		2018	854.502.894	1.668.466.115	760.227.142	3.31
		2019	583.700.944	1.694.565.519	503.939.203	4.50

Tabel 4. 6**Data Pertumbuhan Laba**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PERTUMBUHAN LABA		
			LABA THN SEKARANG	LABA THN. SEBELUMNYA	PERTUMBUHAN LABA
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk	2015	80.491.880	59.407.934	0.35
		2016	103.003.152	80.491.880	0.28
		2017	140.495.535	103.003.152	0.36
		2018	204.212.623	140.495.535	0.45
		2019	510.061.421	204.212.623	1.50
2	BANK AMAR INDONESIA TBK	2015	3.526.053.896	402.333.146	7.76
		2016	-27.660.955	3.526.053	-8.84
		2017	3.731.957	-27.660.955	-1.13
		2018	16.290.611	3.731.957	3.37
		2019	61.426.524	16.290.611	2.78
3	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	2015	9.140.532	9.082.937	0.01
		2016	11.410.196	9.140.532	0.25
		2017	13.770.592	11.410.196	0.21
		2018	15.091.763	13.770.592	0.10

		2019	15.508.583	15.091.763	0.10
4	BANK QNB INDONESIA Tbk	2015	156.046	121.525	0.28
		2016	650.333	156.046	3.17
		2017	789.803	650.333	0.21
		2018	14.568	789.803	0.01
		2019	52.777	14.568	2.62
5	BANK MASPION Tbk	2015	40.189.822	25.172.604	0.60
		2016	68.157.510	40.189.822	0.70
		2017	69.497.192	68.157.510	0.02
		2018	71.013.866	69.497.192	0.03
		2019	59.746.814	71.013.866	-0.15
6	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	2015	21.152.398	20.654.783	0.02
		2016	14.650.163	21.152.398	-0.30
		2017	21.443.042	14.650.163	0.46
		2018	25.851.937	21.443.042	0.21
		2019	28.455.592	25.851.937	0.10
7	BANK BTPN Tbk	2015	1.752.609	1.558.127	0.12
		2016	1.875.846	1.752.609	0.07

		2017	1.421.940	1.875.846	-0.24
		2018	2.257.884	1.421.940	0.59
		2019	2.992.418	2.257.884	0.32
8	BANK NATIONALNOBU Tbk	2015	18.206	15.825	0.15
		2016	30.312	18.206	0.66
		2017	34.985	30.312	0.15
		2018	44.748	34.985	0.28
		2019	45.794	44.748	0.23
9	BANK PAN INDONESIA Tbk	2015	1.567.845	2.929.630	-0.46
		2016	2.518.048	1.567.845	0.60
		2017	2.008.437	2.518.048	-0.20
		2018	3.187.157	2.008.437	0.59
		2019	3.498.299	3.187.157	0.10
10	BANK PANIN SYARIAH Tbk	2015	53.578.381	70.936.895	-0.24
		2016	19.540.914	53.578.381	-0.63
		2017	-96.858.120	19.540.914	-5.90
		2018	20.788.229	-96.858.120	-1.21
		2019	13.237.011	20.788.229	-0.36

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik

Regression

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.33751225
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.951	.36854	1.962

a. Predictors: (Constant), Liquidity, Capital, Management, Asset Quality, Earnings

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.621	5	16.324	120.188	.000 ^b
	Residual	3.531	26	.136		
	Total	85.152	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Liquidity, Capital, Management, Asset Quality, Earnings

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.951	.36854	1.962

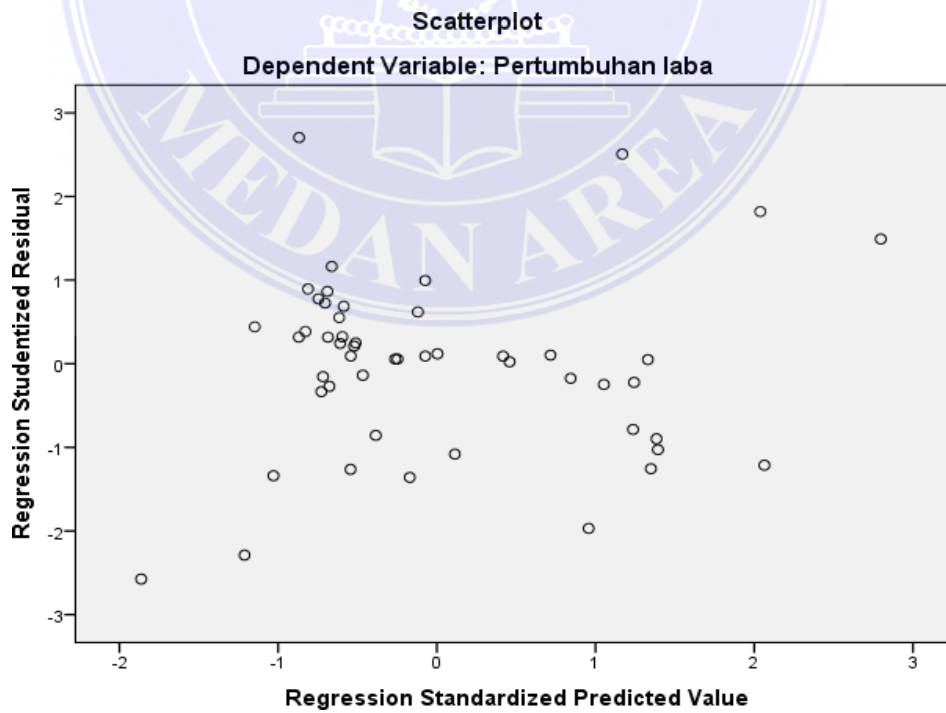
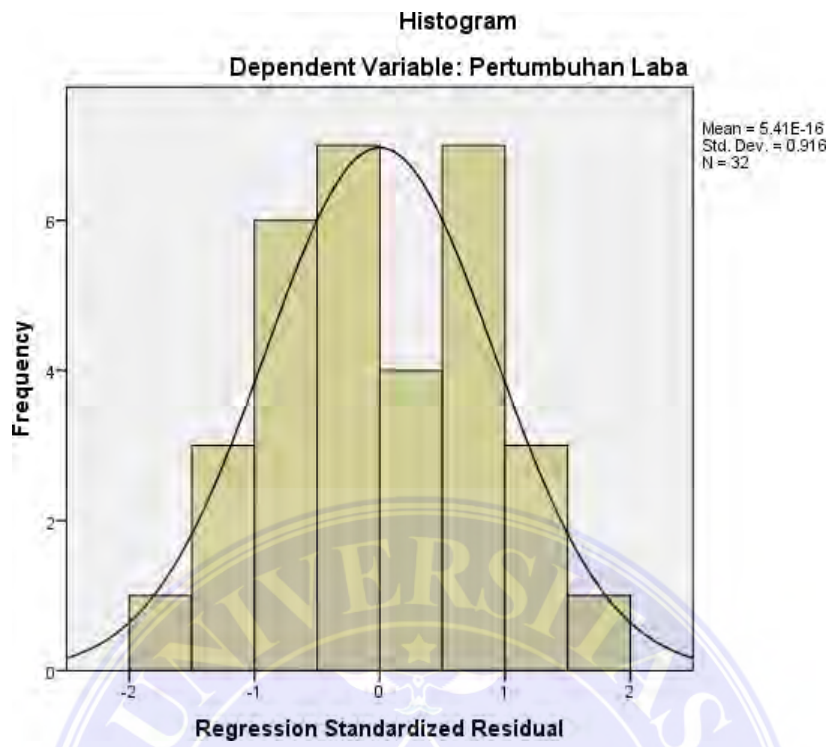
a. Predictors: (Constant), Liquidity, Capital, Management, Asset Quality, Earnings

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.035	.370		2.798	.010		
	Capital	-4.494	.456	-.864	-9.861	.000	.208	4.812
	Asset Quality	-.033	.248	-.007	-.133	.895	.584	1.714
	Management	.324	.212	.063	1.533	.137	.939	1.066
	Earnings	13.710	11.166	.108	1.228	.230	.204	4.891
	Liquidity	-.144	.040	-.165	-3.598	.001	.755	1.324

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba



Lampiran 3 Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 7366781, Fks. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fks. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik@uma@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor : 520/FEB.1/06.5/III/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Hotris Samosir
NPM : 178330077
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

“ Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 Maret 2021

Program Studi Akuntansi



Dipindai dengan CamScanner